

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih efektif, menarik, dan sistematis, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari. Selain itu, media pembelajaran juga berperan dalam meningkatkan minat, motivasi, serta keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Salah satu media pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah buku saku digital pada materi kosmetika tradisional. Media ini dirancang dengan memadukan berbagai unsur, seperti warna, teks, gambar, serta latihan soal, sehingga mampu mendukung peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran secara mandiri kapan saja dan di mana saja.

Berdasarkan tujuan dari penelitian pengembangan media pembelajaran buku saku digital dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penilaian oleh ahli materi dengan rata-rata presentasi skor 98,60% dengan kriteria "Sangat Layak", selanjutnya hasil penilaian oleh ahli media dengan rata-rata presentasi skor 94,44% dengan kriteria "Sangat Layak". Hal ini menunjukkan bahwa produk telah layak digunakan dan dikembangkan sebagai media pembelajaran

2. Hasil uji coba kelayakan buku saku digital dengan rata-rata presentasi skor uji kelompok kecil 93,5%, uji kelompok sedang 94,5% dan uji kelompok besar sebesar 95% dengan kategori "Sangat Layak". Rata-rata dari ketiga uji coba tersebut 94,33% dengan kategori "Sangat Layak". Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran memiliki respon yang positif dari peserta didik dan dapat diimplementasikan pada proses pembelajaran

5.2 Implikasi

Berikut implikasi dari pengembangan media pembelajaran berupa buku saku digital pada materi kosmetika tradisional dalam proses pembelajaran.

1. Penggunaan buku saku digital pada materi kosmetika tradisional memberikan implikasi positif dalam proses pembelajaran, yaitu membantu dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi, baik teori maupun praktik. Hal ini didukung oleh tampilan media yang menarik, adanya gambar sebagai pendukung materi, kesesuaian isi materi dengan tujuan pembelajaran, serta tersedianya prosedur kerja yang jelas, sehingga peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran secara mandiri, baik di sekolah maupun di rumah.
2. Pengembangan buku saku digital yang telah dirancang dalam penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta menambah wawasan dan pengetahuan mereka dalam mempelajari materi kosmetika tradisional, sehingga peserta didik dapat lebih cepat memahami materi pembelajaran yang disampaikan

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan media pembelajaran berupa buku saku digital pada materi kosmetika tradisional, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik, buku saku digital yang telah dikembangkan diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar mandiri untuk membantu memahami materi kosmetika tradisional, baik teori maupun praktik. Melalui media ini, peserta didik diharapkan tidak hanya memahami konsep materi, tetapi juga mampu mengikuti prosedur kerja yang telah disajikan, sehingga dapat meningkatkan pemahaman, keterampilan, serta hasil belajar secara optimal, baik saat pembelajaran di kelas maupun ketika belajar secara mandiri di rumah.
2. Bagi Guru, buku saku digital pada materi kosmetika tradisional dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang mendukung proses penyampaian materi di kelas. Media ini diharapkan mampu membantu guru dalam menjelaskan materi secara lebih sistematis, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar serta keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya, disarankan agar penelitian tidak hanya terbatas pada tahap uji kelayakan media, tetapi juga dilanjutkan pada tahap pengujian efektivitas terhadap hasil belajar peserta didik. Selain itu, pengembangan buku saku digital dapat diperluas pada materi lain yang relevan dalam bidang kecantikan, serta dilengkapi dengan fitur yang lebih interaktif, seperti video

tutorial, kuis evaluasi, atau animasi pembelajaran, sehingga media yang dikembangkan menjadi lebih inovatif dan menarik.

4. Bagi Lembaga Pendidikan, media pembelajaran berupa buku saku digital yang telah dikembangkan diharapkan dapat diimplementasikan secara lebih luas sebagai salah satu inovasi pembelajaran digital di sekolah. Dengan demikian, media ini dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan.

